

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DI SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR IPA SISWA KELAS IV UPTD SDN PERNAJUJ BANGKALAN

Indah Lail Istianti¹, Ihwan Firmansyah², Miranti Widi Andriani³

^{1,2,3} STKIP PGRI Bangkalan

¹Lailistianti Indah@gmail.com, ² ihwan@stkipgri-bkl.ac.id,

³mirantiwidi@stkipgri-bkl.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of independent learning at school on motivation to learn science in class IV UPTD SDN Pernajuh Bangkalan. The type of research used in this research is quantitative research. The analysis techniques used in this study are Validity, Reliability, Data Normality Tests, and Simple Linear Regression Tests. By using documentation data collection methods, observations, questionnaires (questionnaire). The number of subjects in this study consisted of 26 students of class IV UPTD SDN Pernajuh Bangkalan. With the results of the hypothesis analysis test on the Paired Samples Statistics test in the pretest average column of 46.31 while in the posttest average column of 52.88 based on the results of the analysis it can be interpreted that there is an influence of independent learning on motivation to learn science in grade IV students UPTD SDN Pernajuh Bangkalan. It is known that the significant value data on equal variances assumed is $0.003 < 0.05$ on the simple linear regression test of independence. So it can be interpreted that the pretest and posttest scores of student learning outcomes have significant differences and improvements. **Keywords:** media images, learning outcomes, elementary school students.

Keywords: IPA independence, motivation, Science

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Keamandirian belajar di sekolah terhadap motivasi belajar IPA kelas IV UPTD SDN Pernajuh Bangkalan. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah *Uji Validitas, Realibilitas, Normalitas Data, dan Uji Regresi Linier Sederhana*. Dengan menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi, observasi, kuesioner (angket). Jumlah subjek pada penelitian kali ini terdiri dari 26 siswa kelas IV UPTD SDN Pernajuh Bangkalan. Dengan hasil uji analisis hipotesis pada uji *Paired Samples Statistics* pada kolom rata-rata pretest sebesar 46,31 sedangkan pada kolom rata-rata posttest sebesar 52,88 berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diinterpretasikan bahwa Terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap motivasi belajar IPA siswa kelas IV UPTD SDN Pernajuh Bangkalan. Diketahui data nilai signifikan pada equal variances assumed sebesar $0,003 < 0,05$ pada uji regresi linier sederhana kemandirian. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa nilai pretest dan posttest hasil belajar siswa memiliki perbedaan dan peningkatan yang signifikan.

Kata Kunci: Kemandirian, motivasi, IPA

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar merupakan jenjang pertama yang mesti dijalani oleh peserta didik sebelum masuk ke jenjang Pendidikan yang lebih tinggi. (Mohammad Syarif Sumantri 2015). Pendidikan itu diukur dari tingkat keberhasilan peserta didik dalam bidang kognitif atau pengetahuan yang diperoleh peserta didik tersebut, setelah mengikuti proses pelajaran, kemudian kemampuan Pendidikan adalah suatu bentuk kegiatan bimbingan atau arahan yang dilakukan untuk mencapai proses pendewasaan seseorang yang lebih baik untuk menuju arah cita-cita. Pendidikan itu menyangkut permasalahan mengenai perubahan segala kognitif atau pengetahuan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pelajaran. Setiap anak tentu memiliki perbedaan karakteristik kemampuan dalam berfikirnya, menerima, memahami dan dalam menyampaikan informasi. Kemampuan siswa dalam menerapkan proses belajar berawal dari pengaturan yang telah ditegakkan oleh masing-masing siswa yang telah memiliki respon yang berbeda-beda dalam mengambil tanggung jawab belajar sendiri tanpa adanya bimbingan dari orang lain.

Belajar merupakan aktifitas dari individu yang berlangsung dalam sebuah interaksi aktif dengan kondisi lingkungan sekitar yang membentuk perubahan kemandirian yang dimiliki. Proses belajar bisa dapat dilakukan

dimana saja dan kapan saja oleh setiap individu, namun didalam sebuah tujuan Pendidikan agar terdapat terciptanya individu yang cerdas dan berkualitas dalam melaksanakan pembekalan Pendidikan melalui jalan formal yaitu sekolah yang dilaksanakan secara teratur dan bertingkat. Arti dari belajar itu sendiri yaitu suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu proses usaha yang dilakukan setiap individu secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu sendiri.

Untuk memiliki kemandirian pada siswa dibutuhkan untuk percaya diri sebagai suatu hal yang sangat penting (Adawiyah, Robiatul, 2012). Kemandirian belajar pada siswa dapat maningkatkan kualitas pendidikan. Mandiri bukan berarti belajar sendiri akan tetapikemampuan siswa berfikir secara kritis terhadap sesuatu hal yang dihadapi untuk menyelesaikan persoalan tersebut tanpa adanya bantuan dari orang lain. Siswa yang memiliki kemandirian dalam proses pembelajaran akan memiliki rasa tanggung jawab, dan percaya diri terhadap apa yang telah dikerjakan. Sedangkan belajar dapat diartikan sebagai suatu proses usaha yang

dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi individu dengan lingkungannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar yaitu disiplin, percaya diri, motivasi, inisiatif, dan bertanggung jawab.

Motivasi belajar merupakan dorongan yang membuat seseorang tersebut untuk melakukan sesuatu mencapai tujuan yang akan dicapai. Siswa yang telah termotivasi untuk belajar akan lebih giat dalam pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran IPA. Pada era saat ini, generasi muda termasuk siswa SD mengikuti perkembangan jaman dan teknologi, perkembangan teknologi yang negatif dapat menyebabkan menurunnya motivasi belajar pada siswa. Motivasi sangatlah penting, karena jika siswa tidak memiliki motivasi belajar maka siswa tidak akan melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik. Sebagai kebutuhan atau belajar karena motivasi berasal dari diri sendiri, Konsep diri siswa yang positif cenderung memandang belajar sehingga hasil belajar cenderung menjadimaksimal (A. Octavia, Shiply. 2020).

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar memberikan peranan penting dalam pembelajaran IPA di jenjang- jenjang berikutnya sebab pengetahuan awal siswa sangat berpengaruh pada minat dan kecenderungan siswa untuk belajar IPA (Widiana, I Wayan. 2016). Ilmu Pengetahuan Alam adalah salah satu mata pelajaran pokok dalam jenjang Pendidikan di Indonesia saat ini yang khususnya pada jenjang Sekolah Dasar. Pada tingkat disekolah dasar mata pelajaran yang paling penting adalah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau sains karena Ilmu Pengetahuan Alam akan menjadi bekal untuk siswa dalam menghadapi berbagai tantangan pada era global tersebut. Akan tetapi pada suatu proses penemuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah salah satu aspek dalam suatu Pendidikan yang diharuskan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran nantinya, tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar bukan hanya untuk menjadikan siswa untuk di tuntut dibidang IPA, akan tetapi supaya siswa tersebut menjadi pribadi yang mempunyai wawasan tentang ilmu atau literasi sains.

Dari tujuan pembelajaran IPA

diatas, diharapkan untuk para siswa dapat mengenal alam dan dapat memanfaatkan kekayaan, tanpa merusak alam sehingga tidak merugikan makhluk lainnya. Ini menuntut agar pembelajaran IPA diharapkan dapat berlangsung dengan baik sehingga tujuan pembelajaran IPA ini dapat tercapai.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada siswa kelas IV UPTD SDN observasi di UPTD SDN Pernajuh Bangkalan, sebagian besar siswa kelas IV masih cenderung pasif dan masih sibuk sendiri tidak fokus terhadap guru yang menyampaikan pembelajaran, dan siswa masih menunggu dijelaskan oleh guru, sehingga pembelajaran tidak efektif, dan kondisi kelas menjadi tidak kondusif, khususnya dimata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan di atas agar peneliti mengetahui adanya kemandirian belajar siswa pada pembelajaran dalam meningkatkan kemandirian belajar di sekolah terhadap motivasi belajar khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Berdasarkan penelitian diatas maka penulis melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Kemandirian Belajar di

Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas IV di UPTD SDN Pernajuh Bangkalan”

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, Di mana metode ini adalah metode yang menggunakan angka dalam setiap proses pengolahan datanya. Menurut Sugiyono (2012:14), metode penelitian kuantitatif juga bisa di maknai dengan penelitian yang menggunakan suatu metode yang meliputi populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang mempunyai sifat kuantitatif ataupun bersifat statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah peneliti tetapkan. Didalam penelitian kuantitatif adalah sebuah data yang sangat diperlukan untuk bisa dianalisis menggunakan aplikasi Exel dan SPSS, dimana aplikasi tersebut yang nantinya akan menampilkan statistik dari hasil pengujian untuk menemukan hasil hipotesis.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV SDN Pernajuh Bangkalan dengan jumlah siswa 26 orang terdiri dari 15 siswa dan 11 siswi.

Teknik pengumpulan data yang

digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Angket dan Dokumentasi. Angket yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemandirian belajar apa yang sesuai dengan motivasi siswa seperti apa yang dapat membangkitkan semangat siswa dalam proses pembelajaran sehingga nantinya dapat mengukur seberapa jauh kemandirian siswa dalam proses pembelajaran. Dokumentasi dalam penelitian ini dapat digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa dan dokumentasi-dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk melengkapi data dalam penelitian ini.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, uji validitas, reabilitas Normalitas data, Uji linier sederhana. Lokasi penelitian ini di UPTD SDN Pernajuh Bangkalan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan suatu analisis data yang dapat menunjukkan kevalidan pada sebuah instrument. Pada sebuah instrument dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang telah diukur dengan menggunakan pembandingan pada r-tabel pada signifikansi $\alpha = 0,05$. Dalam uji validitas

ini dilakukan pada kelas 4. Pengujian ini dilakukan menggunakan system IBM SPSS Application PC Versi 21.0 untuk Windows, nilai yang dihitung muncul dari korelasi total subjek yang dikoreksi dalam kondisi berikut:

- a. Apabila r hitung bernilai positif dan r hitung $> r$ tabel dengan $\alpha = 0,05$, maka butir tersebut dinyatakan valid.
- b. Apabila r hitung bernilai negatif dan hitung $< r$ tabel dengan $\alpha = 0,05$, maka butir tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 1

Uji Validitas Angket Kemandiri Belajar

No	Rtabel	Rxy	Keterangan
1	0,388	0,636	Valid
2	0,388	0,784	Valid
3	0,388	0,813	Valid
4	0,388	0,930	Valid
5	0,388	0,872	Valid
6	0,388	0,891	Valid
7	0,388	0,650	Valid
8	0,388	0,636	Valid
9	0,388	0,720	Valid
10	0,388	0,713	Valid
11	0,388	0,844	Valid
12	0,388	0,868	Valid
13	0,388	0,919	Valid
14	0,388	0,893	Valid
15	0,388	0,720	Valid

Sumber: SPSS v21.0

Berdasarkan hasil penelitian Uji coba soal mengenai kemampuan berpikir siswa terdapat 15 butir angket kemandirian dinyatakan valid dan 0 butir soal dinyatakan tidak valid dengan rtabel 0,388 dikarenakan siswa berjumlah 15 orang yang diuji menggunakan *IBM SPSS v.21 for windows* pada tabel 4.1

keterampilan siswa terdapat 15 butir soal dinyatakan valid dan 1 butir soal dinyatakan tidak valid dengan rtabel 0,388 dikarenakan siswa berjumlah 12 orang yang diuji menggunakan *IBM SPSS v.21 for windows* pada tabel 4.2

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas Angket Motivasi

No	Rtabel	Rxy	Keterangan
1	0,388	0,833	Valid
2	0,388	0,681	Valid
3	0,388	0,826	Valid
4	0,388	0,614	Valid
5	0,388	0,845	Valid
6	0,388	0,826	Valid
7	0,388	0,844	Valid
8	0,388	0,193	Tidak Valid
9	0,388	0,681	Valid
10	0,388	0,833	Valid
11	0,388	0,614	Valid
12	0,388	0,845	Valid
13	0,388	0,844	Valid
14	0,388	0,792	Valid
15	0,388	0,826	Valid

Sumber: SPSS v21.0

Berdasarkan hasil penelitian Uji angket keterampilan mengenai

2. Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,772	15

Uji reliabilitas merupakan suatu pengujian untuk menentukan sejauh mana pengukuran tes tetap konstan setelah pengujian berulang pada subjek dan dalam kondisi yang sama. Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas. Reliabilitas adalah suatu alat dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena alat tersebut sudah valid. Ini bukan alat yang baik untuk meminta responden memilih jawaban tertentu. Dan dapat dipercaya berarti dapat diandalkan atau dapat dipercaya. Sehingga hasilnya selalu sama (konsisten).

Tabel 4.3

Hasil Uji Reliabilitas kemandirian

Dari hasil output di atas, diketahui bahwa nilai alpha sebesar 0,772, jika dibandingkan dengan nilai r table, yaitu dengan jumlah N = 26, maka jumlah r tabelnya adalah 0,388, kesimpulannya jumlah alpha = 0,772, lebih besar dari r tabel = 0,388 Artinya item – item soal dapat reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 4.4

Hasil Uji Reabilitas Motivasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,765	15

Dari hasil output di atas, diketahui bahwa nilai alpha sebesar 0,765, jika dibandingkan dengan nilai r table, yaitu dengan jumlah N = 26, maka jumlah r tabelnya adalah 0,388, kesimpulannya jumlah alpha = 0,765, lebih besar dari r tabel = 0,388 Artinya item – item soal dapat reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian

3. Uji Normalitas

Normal tidaknya suatu instrument dinamakan uji normalitas, dengan kriteria taraf signifikan 0,05, jika signifikansi yang diperoleh > 0,05 maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, tetapi jika

signifikansi yang diperoleh < 0,05 maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Kemandirian

Berdasarkan Berdasarkan output

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		26
Normal Parameters a,b	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,52701541
Most Extreme Differences	Absolute	,111
	Positive	,104
	Negative	-,111
Kolmogorov-Smirnov Z		,567
Asymp. Sig. (2-tailed)		,905
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

diatas. Didapatkan nilai signifikansi yang diperoleh 0,905 > 0,05 maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Motivasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		26
Normal Parameters a,b	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,68900192
Most Extreme Differences	Absolute	,121
	Positive	,112
	Negative	-,121
Kolmogorov-Smirnov Z		,617
Asymp. Sig. (2-tailed)		,841
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan Berdasarkan output diatas, Didapatkan nilai signifikansi yang diperoleh $0,841 > 0,05$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

4. Regresi Linier Sederhana

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji linier sederhana yaitu:

- a. Nilai sig. (2-tailed) > 0.05 menunjukkan tidak terdapat perbedaan rata-rata antar subjek penelitian.
- b. Nilai sig. (2-tailed) < 0.05 menunjukkan adanya perbedaan rata-rata antar subjek penelitian.

Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Paired Samples Statistics

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6,124	1	6,124	10,593	.003 ^b
Residual	13,876	24	,578		
Total	20,000	25			

a. Dependent Variable: motivasi

b. Predictors: (Constant), kemandirian

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre Test	46.31	26	7.282	1.428
Post Test	52.88	26	1.705	.334

Berdasarkan output diatas diperoleh nilai signifikan pada equal variances assumed sebesar $0,003 < 0,05$, didapatkan mean atau rata rata mean pre sebesar 46,31 dan data pos sebesar 0,52,88 sehingga dapat disimpulkan bahwa menunjukkan adanya perbedaan rata-rata kemandirian antara motivasi belajar siswa.

D. Kesimpulan

Penelitian yang berjudul Pengaruh Kemandirian belajar Terhadap Motivasi belajar IPA Siswa Kelas IV di UPTD SDN Pernajuh Bangkalan terselesaikan, maka hasil yang diperoleh sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap motivasi belajar IPA siswa kelas IV UPTD SDN Pernajuh Bangkalan yang dilihat berdasarkan data pretest dan posttest. Diketahui berdasarkan

output yang telah diuji diperoleh deskripsi data terdapat rata-rata mean pada pre sebesar 46,31 dan data pos sebesar 0,52,88.

2. Terdapat pengaruh Kemandirian Belajar siswa kelas IV UPTD SDN Pernajuh Bangkalan. Diketahui data nilai signifikan pada equal variances assumed sebesar $0,003 < 0,05$ pada uji regresi linier sederhana kemandirian.

DAFTAR PUSTAKA

- Sumantri, Mohammad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran Teori & Praktik di Tingkat Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Adawiyah, Robiatul Adawiyah. 1.1 (2012). *Pengembangan Model Konseling Behaviour Dengan Teknik Moseling Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Smpn 4 Wanasari Brebes*. Jurnsl bimbingan
- Konseling.A.Oktavia, Shilpy. 2020. *Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja*. Sleman: CV Budi Utama.Widiana, I Wayan. 2016." Pengembangan Asesmen Proyek dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. "*Jurnal Pendidikan Indonesia* 5 (2):823-834.
- Badjeber, Rafiq. 2020. *Jurnal Pembelajaran Matematika dan Sains Kemandirian Belajar Mahasiswa Tadris Matematika Ftik lain palu Selama masa pembelajaran Daring*.
- Soebardhy dkk. 2020. *Kapita Selekta Metodologi Penelitian*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Desmita. 2016. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Rosda. Bimo Walgito 2020, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah Andi Offset: Yogyakarta, 1989*.
- Desmita. 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yuli Arifayani. 2015. *Pengaruh Motivasi Belajar Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK 1 Sleman Tahun ajaran 2014/2015*.Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Aksara.
- Kompri (2016). *Motivasi*

- Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa. Bandung. PT Rosda karya.
- Asih Widi Wisudawati & Eka Sulistyowati. 2014. Metodologi Pembelajaran IPA. Jakarta: Bumi Aksara Trianto. (2012). Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: Bumi Aksara.
- Abu Ahmadi dan Supriyono. (2014). Psikologi Belajar. Jakarta: PT. RinekaCipta
- Lusandri, Lusi. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas IV Di SD Negeri 66 Kota Bengkulu. Fakultas Tarbiyah dan Tadris: Institut Agama Islamy Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Malik, A. (2017). Metodologi Penelitian: Metodologi penelitian Skripsi. Rake Sarasin, 33–44.
- Priyanto. (2014). Metode Penelitian. Metode Penelitian, 32 41.
- Suparman (2010) media gambar, 252.S Nuryanti, R. (2016). Penyajian informasi data dalam bentuk teks eksplanasi dengan media gambar.
- Sugiyono., 2017., Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods) ,Alfabeta,Bandung.Sugeng Bambang. (2022). Deepublish Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif).